

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Selopampang
 Kelas/Semester : IX/2
 Tema : Ekonomi Kreatif
 Sub Tema : Membangun ekonomi kreatif berdasarkan potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan
 Pembelajaran ke : Satu (1)
 Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses model pembelajaran Problem Based Learning, peserta didik diharapkan mampu mendefinisikan ekonomi kreatif dan mampu menyajikan hasil diskusi tentang cara mengembangkan ekonomi kreatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Temanggung

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (2 Menit)

- a. Guru memberikan salam pembuka, mengajak berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai topik yang akan dibicarakan mengenai materi tema ekonomi kreatif di kabupaten Temanggung
- c. Siswa di bentuk menjadi 4 kelompok, tiap kelompok beranggotakan 5 sampai 6 orang

2. Kegiatan Inti (6 menit)

Orientasi pesertadidik terhadap masalah	<p><u>Mengamati</u> Guru membawa beberapa jenis rempah rempah hasil bumi lokal kabupaten Temanggung (Jahe, kunyit, gula aren dan kopi serta bunga telang) dalam bentuk asli dan hasil olahannya. Kemudian guru menjelaskan tujuan dan aktivitas yang akan dilakukan, masalah apa yang akan dibahas dan mengevaluasi proses pembelajaran. Guru memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat dan mengamati hasil produksi rempah tersebut.</p>
Mengorgani sasikan peserta didik	<p><u>Menanya</u> Guru memberikan peluang kepada peserta didik untuk bertanya seluas luasnya sesuai dengan topik pembelajaran serta bertanya kepada siswa bagaimana rempah rempah sebagai hasil bumi di Temanggung ini bisa dikenal orang dan laku terjual Guru membantu pserta didik membentuk kelompok dan memberikan pertanyaan, serta tugas diskusi terkait tema diatas;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya yang bisa dilakukan agar rempah rempah tersebut bermanfaat dan mempunyai nilai ekonomi 2. Bagaimana cara menciptakan kreatifitas dengan modal yang terbatas? 3. Bagaimanakah cara mengembangkan ekonomi kreatif untuk meningkatkan keejahteraan masyarakat kita

	<p>4. Menurut pendapat kalian apa yang dimaksud dengan ekonomi kreatif</p> <p>5. Setiap anggota kelompok buatlah sebuah pertanyaan terkait topik pembelajaran diatas, kemudian tukarkan dengan anggota kelompok disamping / yang lain untuk dijawab</p>
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p><u>Mengumpulkan informasi</u> Guru mendorong peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak banyaknya melalui diskusi yang terbentuk untuk memecahkan masalah dengan menjawab pertanyaan dan tugas serta menciptakan ide serta membagikan ide mereka sendiri kepada teman temannya. Tiap kelompok diberi tugas untuk berdiskusi menyelesaikan masalah dari pertanyaan yang telah dirumuskan Kelompok 1 menjawab pertanyaan nomor 4 dan 5 Kelompok 2 menjawab pertanyaan nomor 3 dan 5 Kelompok 3 menjawab pertanyaan nomor 1 dan 5 Kelompok 4 menjawab pertanyaan nomor 2 dan 5</p>
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p><u>Mengkomunikasikan</u> Siswa melaksanakan diskusi secara berkelompok kemudian mempresentasikan laporan hasil diskusi dengan maju didepan kelas.</p>
Menganalisa dan meng evaluasi proses pemecahan masalah	<p>Guru mengkonfirmasi bersama peserta didik menganalisis dan mengevaluasi terhadap pemecahan masalah yang dibahas serta memberikan penguatan kepada semua kelompok juga memberikan apresiasi kepada kelompok tercepat dalam melakukan presentasi .</p>

3. Kegiatan Penutup (2 menit)

Refleksi pada kegiatan ini guru dan siswa menyimpulkan materi terkait tema pembelajaran serta memberikan tugas individu untuk dikerjakan dirumah dan memberikan penilaian atas tugas yang dikerjakan peserta didik.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Pengetahuan : Penugasan
 - b. Keterampilan : kinerja dan observasi kegiatan diskusi/presentasi peserta didik
2. Instrumen Penilaian dan Komponen lain terlampir

Temanggung, 4 Nopember 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Ugi Utami,S.Pd,M.Pd
NIP. 196608261988032002

Ugi Utami,S.Pd,M.Pd
NIP.196608261988032002

LAMPIRAN

Kompetensi Inti : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Kompetensi Dasar : 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang Ketergantungan antar ruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat

Instrumen Penilaian

a. Pengetahuan : Penugasan kepada siswa

Rubrik Penilaian dan Pedoman Penskoran

No	Uraian soal	Skor
1	Bagaimana upaya yang bisa dilakukan agar rempah rempah tersebut bermanfaat dan mempunyai nilai ekonomi	20
2	Bagaimana cara menciptakan kreatifitas dengan modal yang terbatas?	20
3	Bagaimanakah cara mengembangkan ekonomi kreatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kita	20
4	Menurut pendapat kalian apa yang dimaksud dengan ekonomi kreatif	20
5	Buatlah sebuah pertanyaan terkait tema pembelajaran diatas, kemudian tukar dengan teman lalu jawablah.	20
	Total nilai skor	100

Lembar penilaian pengetahuan

No	Nama	Nilai soal nomor					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
dst							

Kunci jawaban

- Upaya yang dilakukan agar rempah rempah tersebut bermanfaat dan mempunyai nilai ekonomi yang dilakukan adalah dengan
 - Memunculkan ide kreatif terhadap sumber daya yang ada
 - Memperbesar produksi rempah tersebut kemudian diolah menjadi barang jadi dan setengah jadi
 - Setelah diolah dikemas yang menarik kemudian hasil produk dipasarkan baik secara langsung ataupun melalui media internet
- Cara menciptakan produk dengan modal yang terbatas diantaranya dengan
 - memilih jenis usaha
 - memanfaatkan peralatan yang dimiliki
 - memanfaatkan internet / social media

- d. memanfaatkan penggunaan modal dengan efektif
 - e. gali potensi diri dan potensi orang terdekat untuk terlibat
 - f. ciptakan inovasi produk
 - g. aturlah waktu dan keuangan secara bijak dan jadilah yang terbaik dalam berusaha
3. cara mengembangkan ekonomi kreatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kita yaitu dengan mengikuti anjuran pemerintah, diantaranya mewajibkan hotel, rumah makan, restoran, tempat wisata dan lain-lain untuk menjadikan kopi spesial dan jahe merah asal Temanggung tersebut sebagai salah satu menu wajibnya.
 4. Ekonomi Kreatif adalah sebuah konsep bidang perekonomian di era ekonomi yang baru dengan mengutamakan kreatifitas dan informasi. Kreatifitas bukan hanya pada penciptaan produknya saja, tetapi juga pada penggunaan bahan baku dan inovasi teknologi dan promosi.
 5. Pertanyaan dan jawaban bebas terkait dengan tema pembelajaran

b. Keterampilan :

Rubrik penilaian ketrampilan (observasi diskusi dan presentasi)

No	Nama	Aspek yang dinilai					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
dst							

Aspek yang dinilai :

1. Kemampuan menyampaikan pendapat / masukan / kritik
2. Kemampuan memberikan argumentasi
3. Kemampuan mengajukan pertanyaan
4. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik
5. Kelancaran berbicara

Pedoman Pensekoran

Centang bagian aspek yang dinilai untuk masing masing nama siswa, lalu Jumlahkan total skornya

Total Skor	Keterangan	Kriteria
1	Tidak baik	E
2	Kurang baik	D
3	Cukup	C
4	Baik	B
5	Sangat baik	A

D. Materi Pembelajaran

Tema : Ekonomi Kreatif

Sub Tema : Membangun ekonomi kreatif berdasarkan potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan

1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi Kreatif adalah sebuah konsep bidang perekonomian di era ekonomi yang baru dengan mengutamakan kreatifitas dan informasi. Kreatifitas bukan hanya pada penciptaan produknya saja, tetapi juga pada penggunaan bahan baku dan inovasi teknologi dan promosi.

2. Dibawakan contoh atau gambar tentang sebagian bahan hasil bumi kabupaten Temanggung , ada jahe, kopi, gula aren, Bunga telang dan lain lain
3. Contoh rrtikel dari mas media

Kopi Temanggung Diharapkan Bisa Merajai Dunia

Jumat, 24 September 2021 Pemerintahan



Temanggung – Bupati Temanggung H M Al Khadziq kembali melakukan diskusi mengenai kendala dan langkah yang harus dilakukan untuk kopi asli Temanggung bersama penggiat kopi di Halaman Pasar Temanggung Permai (Plaza Temanggung), Kamis (23/9/2021) malam.

Menindak lanjuti diskusi yang diadakan pekan lalu, Bupati beserta Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Temanggung, Sekretaris Daerah, Kepala Dinkopdag serta kepala dinas terkait berdiskusi dengan 30 orang penggiat kopi Temanggung untuk mencari solusi yang tepat dalam memperkenalkan kopi Temanggung secara lebih luas.

Kegiatan yang digelar pada malam hari tersebut, bertujuan untuk mempromosikan kembali secara massif kopi Temanggung, karena beberapa waktu yang lalu dengan adanya PPKM yang cukup ketat, kegiatan ngopi bareng ditiadakan, karena tidak diperbolehkan adanya kerumunan. Akan tetapi, dengan kondisi sekarang yang mulai melandai, Pemkab Temanggung berencana akan memulai kembali kegiatan-kegiatan untuk mempromosikan kopi Temanggung, seperti Jumat Ngopi dan kegiatan lainnya.

“Akan tetapi ada keprihatinan baru, seperti banyak orang mendengar tentang kopi Temanggung. katanya kopinya hebat, spesial, rasanya luar biasa. Di Jakarta, Surabaya,

Jogja, Semarang, kopi Temanggung sangat terkenal. Tetapi begitu orang lewat Temanggung, mau ngopi, cari kopi susahya bukan main,” ungkap Bupati.

Bupati juga mengatakan, meskipun kafe-kafe sudah banyak, akan tetapi belum eye catching, belum menarik mata di jalan, ketika orang masuk ke Temanggung. Selain itu juga ketika ada tamu yang menginap atau makan di restoran Temanggung dan memesan kopi, yang disajikan bukan kopi Temanggung, melainkan kopi-kopi kemasan pabrik.

Dengan hal tersebut memunculkan ide dari salah satu penggiat kopi Temanggung, bagaimana pemerintah mewajibkan hotel, rumah makan, restoran, tempat wisata dan lain-lain untuk menjadikan kopi spesial Temanggung tersebut sebagai salah satu menu wajibnya.

“Harapannya, setiap orang yang datang ke rumah makan Temanggung atau menginap di hotel atau di manapun, disitu tertera menu kopi dan kopinya kopi Temanggung”, ungkapnya.

Atas gagasan tersebut, Pemkab Temanggung sudah merancang instruksi yang akan segera diterbitkan untuk semua hotel, restoran, rumah makan dan kafe diseluruh Kabupaten Temanggung untuk menjadikan kopi asli Temanggung sebagai menu utama. Oleh karena itu, baik perajin kopi maupun petani kopi Temanggung harus siap akan hal tersebut apabila nantinya akan mendapatkan permintaan kopi yang lebih banyak dari sebelumnya.

“Dengan berbagai kebijakan, berbagai terobosan seperti ini, harapannya kopi Temanggung di negeri sendiri, minimal di Kabupaten Temanggung ini bisa merajai,” pungkas Bupati.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning
3. Metode Pembelajaran : Ceramah dan Diskusi

F. Media Pembelajaran

1. Bahan rempah dan hasil olahannya
2. Artikel mass media judul Kopi Temanggung Diharapkan Dapat Merajai Dunia

G. Sumber Belajar

1. Buku Cetakan dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan .Tahun 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran IPS Jakarta:
2. Buku Cetakan dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan .Tahun 2016. Buku Guru Mata Pelajaran IPS Jakarta:
3. Modul/ bahan ajar
4. Internet dan Sumber lain yang relevan